

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
RESIKO DEPRESI PASCA POST PARTUM
DI RUANGAN NIFAS RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SITI AZIZA
202001080**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca post partum di ruangan nifas RSUD undata provinsi Sulawesi tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, Agustus 2024



Siti aziza
202001080

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI TERHADAP RESIKO DEPRESI PASCA POST PARTUM DI RUANGAN NIFAS RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Siti aziza, Masri dg Taha, Sisilia Rammang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar belakang : Masa nifas merupakan masa yang rentan untuk timbulnya gangguan psikologis, Salah satunya depresi postpartum. Depresi postpartum adalah gangguan psikologis pada ibu pasca melahirkan, mulai timbul pada beberapa hari atau minggu pertama pasca persalianan dan bisa berlangsung selama setahun Dukungan suami merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang bersifat nyata, didalamnya terdapat hubungan timbal balik memberi dan menerima bantuan..tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara dukungan terhadap resiko depresi pasca post partum di ruangan nifas RSUD undata provinsi sulawesi tengah.

Metode : jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang berjumlah 35 orang. Dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling

Hasil penelitian : dari 35 responden diketahui 12 responden beresiko depresi pasca post partum dan 15 responden memiliki dukungan suami kurang baik, hasil uji chi square didapatkan hasil *p-value* 0,004.

Kesimpulan : terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca post partum di ruangan nifas RSUD undata palu provinsi sulawesi tengah.

Saran : Bagi tenaga kesehatan yang berada di RSUD undata provinsi sulawesi tengah bekerja sama untuk melakukan sosialisasi tentang peran suami selama masa kehamilan sehingga suami dapat memberikan dukungan yang baik untuk ibu pasca post partum.

Kata Kunci : dukungan suami, resiko depresi, post partum

*THE CORRELATION BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND
THE RISK OF POST PARTUM DEPRESSION
IN THE MATERNITY WARD OF UNDATA HOSPITAL,
CENTRAL SULAWESI PROVINCE*

Siti aziza, Masri dg Taha, Sicily Rammang
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: The postpartum period is a vulnerable period that could lead psychological disorders such of postpartum depression. Postpartum depression is a psychological disorder toward postpartum women that starting to arise in the first few days or weeks post partum and it can last for a year. The husband support as a social interaction that is real, in which have a reciprocal relationship of giving and receiving the helping. The purpose of this study was to analyze the correlation between husband's support and the risk of postpartum depression in the Maternity Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

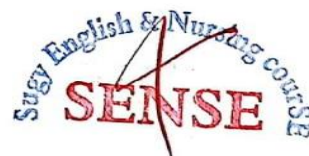
Method: The type of research used in this study is quantitative, using a cross-sectional approach. The total of population in this study were 35 post partum women and sample taken by using purposive sampling technique.

Research results: Among of the 35 respondents, about 12 respondents had a risk of post partum depression and 15 respondents had poor husband's support, the chi square test results obtained a p -value = 0.004.

Conclusion: There is a coreelation between husband's support and the risk of post partum depression in the Maternity Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province

Suggestion: For health workers at Undata Hospital, Central Sulawesi Province should work together to socialize the role of husbands during pregnancy so they can provide a good support for postpartum women.

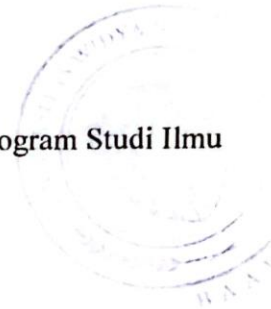
Keywords: husband's support, risk of depression, post partum



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
RESIKO DEPRESI PASCA POST PARTUM
DI RUANGAN NIFAS RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**SITI AZIZA
202001080**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
RESIKO DEPRESI PASCA POST PARTUM
DI RUANGAN NIFAS RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

SITI AZIZA

202001080

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 13 Agustus 2024

**Rahmat Doko, ST.,M.Tr.Kep
NIK. 8993070023**

(.....)



**Ns. Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep
NIK. 8918900020**

(.....)


**Ns. Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.M.Kep
NIK. 202209014**

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arliah SST, Bd.,M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga proposal ini berhasil di selesaikan dan izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan kekaguman yang tulus kepada orang tua tercinta ayah Samsudin Marhum dan ibu Rohani dan adik saya Moh Rafik, dan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang saya jalani.

Tema yang di pilih dalam penelitian ini ialah dengan judul “Hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca post partum di ruangan nifas RSUD undata”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, B.sc.,M.Sc selaku ketua yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns.I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep Selaku ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Ns Masri Dg. Taha S.kep.,M.Kes., selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Sisilia Rammang,S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Rahmat Doko, ST.,M.Tr.Kep Selaku penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf dosen keperawatan yang berada di Universitas Widya Nusantara atas ilmu yang telah di berikan selama peneliti duduk di bangku kuliah.

9. Kepala diklat RSUD undata dan Staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah di tentukan
10. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuisisioner penelitian saya
11. Teristimewa untuk rekan kelasku R4B Keperawatan 2020 yang sudah sama sama berjuang untuk sampai di tahap ini.
12. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Siti aziza terimakasih karena sudah berjuang sampai di tahap ini, kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum selesai dan jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharpkan masukan dan kritik untuk penyempurnaan Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta imu pengetahuan, terutama di bidang ilmu pengetahuan.

Palu, Agustus 2024



SITI AZIZA

202001080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori Post Partum	5
B. Tinjauan Depresi Post Partum	11
C. Tinjauan Dukungan Suami	16
D. Kerangka Teori	21
E. Kerangka Konsep	22
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data	27

I. Bagan Alur Penelitian	29
J. Etika penelitian	30
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Gambaran umum lokasi penelitian	32
B. Hasil penelitian	34
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan penelitian	44
BAB V PENUTUP	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden	33
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan dukungan suami	34
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan kejadian resiko depresi	34
Tabel 4.4 hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca post partum	35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	19
2.2 Kerangka Konsep	20
3.1 bagan alur penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Kode Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Lembar persetujuan menjadi responden
9. Surat balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat hidup
12. Lembar bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa nifas merupakan masa yang rentan untuk timbulnya gangguan psikologis, Salah satunya depresi postpartum. Depresi postpartum adalah gangguan psikologis pada ibu pasca melahirkan, mulai timbul pada beberapa hari atau minggu pertama pasca persalihan dan bisa berlangsung selama setahun. Riwayat depresi sebelumnya atau selama kehamilan, komplikasi obstetrik, kehidupan penuh tekanan selama hamil dan awal masa nifas serta rendahnya dukungan sosial dan masalah sosial ekonomi dapat menyebabkan peningkatan depresi postpartum (Rahmayuly, 2022).

Menurut data WHO, 322 juta orang di seluruh dunia menderita depresi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, angka prevalensi depresi di Indonesia mencapai 6,1% dimana angka kejadian tersebut tersebar di seluruh Indonesia, Salah satu prevalensi tertinggi di urutan pertama di Indonesia di duduki oleh provinsi Sulawesi tengah dengan nilai prevalensisebesar 12,3%, sedangkan prevalensi terendah di tempati oleh provinsi jambi dengan dominasi angka sekitar 1,8%. Sedangkan di Provinsi sulsel sendiri memiliki prevalensi sebesar 7,0% baik dikota maupun di pedesaan.

Menurut data dinas kesehatan provinsi sulawesi tengah pelayanan nifas pada tahun 2022 lebih tinggi (80,26) di banding tahun 2021 (79,6). Pada tahun 2019 jumlah persalihan 1782 orang, di rumah sakit umum daerah undata merupakan rumah sakit yang memiliki jumlah persalihan tertinggi 2 yaitu sebanyak 583 persalihan dengan persentase jumlah depresi pasca melahirkan tercatat 1,16%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Sulawesi tengah jumlah ibu bersalin pada tahun 2022 sebanyak 263 orang kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa ibu pasca melahirkan mengatakan merasa bingung, cemas, kelelahan, mudah marah, kurang tidur, sedih dan malas menyusui bayinya serta merasa tidak mampu

mengurus bayinya. Beberapa orang ibu mengatakan di antar oleh suami dan ditemani sampai selesai lahiran, beberapa orang lainnya mengatakan hanya di antar dan di temani oleh kerabat terdekat, dan juga mereka mengatakan kurang mendapatkan perhatian dan bantuan dari orang-orang terdekat mereka. Terutama, dari suami dan ibu kandung mereka.

Faktor penyebab depresi post partum antara lain adalah kurangnya dukungan emosional dari pasangan atau keluarga terdekat, tingkat ekonomi, pendidikan, pengetahuan, usia yang terlalu muda atau usia yang terlalu tua, kehamilan yang tidak diinginkan, primipara dan BBLR. Salah satu dampak dari depresi post partum yaitu akan menghambat proses laktasi dan terjadi penyempitan dini (Murwati et al, 2021).

Dampak negatif dari depresi post partum tidak hanya dialami oleh ibu, namun dapat berdampak pada anak dan keluarga, selain itu juga dapat meningkatkan risiko gangguan tingkah laku pada anak, gangguan emosional, keterlambatan berbahasa dan gangguan kognitif bahkan dapat membahayakan anak (Haryanti & Puspitasari, 2021).

Tingginya angka kejadian depresi pasca melahirkan dan dampak yang diakibatkan depresi pasca melahirkan cukup berat, maka upaya pencegahan depresi pasca melahirkan perlu dilakukan. Salah satu upaya pencegahan depresi pasca melahirkan yang dapat dilakukan dengan dorongan dukungan suami (Tolongan dkk 2019).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Nasri, et al (2021) menunjukkan bahwa ternyata terdapat 20-40% ibu post partum mengalami depresi setelah melahirkan. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga, et al (2020) bahwa sekitar 50%-60% ibu mengalami depresi post partum saat mengalami anak pertama sekitar 50% ibu yang mengalami depresi post partum tersebut memiliki riwayat keluarga dengan gangguan *mood*.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Fadhiyah, N.A. et al., (2021) di Bali tentang deteksi kejadian depresi post partum dengan *algoritma naive bayes* menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi depresi post

partum di antaranya yaitu pekerjaan ibu, usia perkawinan, faktor umur ibu ketika melahirkan cara persalinan, jumlah anak dan pendidikan.

Menurut hasil penelitian Cindriyasa (2019) di Puskesmas Tuminting Manado, terdapat hubungan signifikan antara ibu hamil dengan kondisi depresi postpartum dengan dukungan suami yang baik ($p\text{-value} = 0,04$). Sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini Fairus (2014) hasil analisis multivariat di Puskesmas Rumbia dan Puskesmas Putra Rumbia tahun 2013 antara dukungan suami dan kejadian depresi postpartum menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara keduanya ($p\text{-value} = 0,000$). Dari penelitian tersebut, Ibu nifas tanpa adanya dukungan suami mempunyai peluang 6,013 kali mengalami depresi postpartum dibandingkan dengan ibu nifas yang memperoleh dukungan suami.

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan di mana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami juga memiliki dampak yang lebih besar pada kesehatan psikologis ibu. Dukungan yang diberikan suami merupakan faktor yang pada prinsipnya adalah suatu kegiatan yang bersifat emosional maupun psikologis yang diberikan kepada ibu nifas dalam menjalankan tugas-tugas selama masa nifas (Rahayuningsi & Betty, 2021).

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara dukungan suami dengan kejadian depresi pasca postpartum di ruang nifas RSUD undata provinsi sulawesi tengah”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang :“ terdapat Hubungan Antara Dukungan Suami terhadap resiko Depresi pasca post partum Di RSUD undata?”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca post partum di RSUD undata provinsi sulawesi tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi dukungan suami pada ibu post partum di RSUD undata provinsi sulawesi tengah.
- b. Teridentifikasi kejadian resiko depresi postpartum di RSUD undata provinsi sulawesi tengah.
- c. Dianalisisnya hubungan antara dukungan suami dengan kejadian resiko depresi pascapost partum di RSUD undata provinsi sulawesi tengah

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, khususnya dalam ilmu keperawatan, dan sebagai bukti ilmiah tentang hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca postpartum diruangan nifas RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat mengurangi tingkat mortalitas dan mordiditas.

2. Manfaat secara praktisi

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan empirik mengenai hubungan antara dukungan suami terhadap resiko depresi pasca postpartum di ruangan nifas RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga mampu berdampak pada peningkatan derajat kesehatan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tita Rahmayuly, a. i. s. y. a. h. (2022). Studi literatur hubungan dukungan suami dengan kejadian depresi pada ibu (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kemenkes RI BP dan P (Balitbang). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2014. p. 182–3
- World Health Organization. 2017. Depression and Other Common Mental Disorder: Global Health Estimates. WHO. Diakses Pada Tanggal 19 February 2020.
- Murwati, Suroso, S., & Wahyuni, S. (2021). Faktor Determinan Depresi Postpartum di Wilayah Kabupaten Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Sipakalebbi*, 5(1), 18–31.
- Tolongan, C., Korompis, G. E., & Hutauruk, M. (2019). Dukungan suami dengan kejadian depresi pasca melahirkan. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Samria, I. H., & Haerunnisa, I. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Post Partum Blues Di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 21-29. Depresi Pascapersalinan. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 1- 8.
- Prayoga, I. K., Dira, A., Ayu, A., & Wahyuni, S. (2020). Prevalensi dan Faktor Risiko Depresi Postpartum Di Kota Denpasar Menggunakan EPDS. *E-Jurnal Medika*, 5(7), 5-9
- Nasri, Z., Wibowo, A., & Ghozali, E. W. (2021). Faktor Determinan Depresi Postpartum di Kabupaten Lombok Timur. *Biuletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 20(3), 89-95
- Fadhiyah, N. A., Sarkisah, & Ahmad, H. (2021). Deteksi kejadian depresi postpartum dengan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1), 2549– 4058.
- Rahayuningsi, F., & Betty. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas. *Nas Media Pustaka*

- Cindritsya, Tolongan, dkk. 2010. Dukungan Suami dengan Kejadian Depresi Pasca Melahirkan. *Jurnal Keperawatan*. Vol 7. No 3. Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2020.
- Sulistyaningsih, D., & Wijayanti, T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Postpartum Di Rsud I.A Moeis Samarinda. *Borneo Student Research, 1*.
- Wahyuningsih, S.(2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan. Deepublish.
- Yunita, S., Candra, A., & Permatasari, D. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Post Partum Blues*. 7.
- Marwiyah, N., Suwardiman, D., Mutia, H. K., Alkarimah, N. A., Rahayu, R., Nuraeni, N., & Uzzakiyyah, I. (2022). Faktor Determinan yang Mempengaruhi terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Nifas. *Faletahan Health Journal, 9(01)*, 89-99.
- Kusuma, R. (2019). Karakteristik Ibu Yang mengalami Depresi Postpartum. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(1)*, 99-103.
- Ariyanti, R. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan risiko depresi postpartum. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam, 8(2)*, 94-101.
- Sari, R. A. (2020). Literature review: Depresi postpartum. *Jurnal Kesehatan, 11(1)*, 167-174.
- Lailiyana, L., & Sari, S. I. P. (2021). Modul Pelatihan Penggunaan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) Sebagai Alat Deteksi Dini Depresi Postpartum Bagi Bidan. Penerbit Natika.
- Astri, R., Fatmawati, A., & Gartika, G. (2020). Dukungan sosial pada ibu postpartum primipara terhadap kejadian postpartum blues. *Jurnal Kesehatan Perintis, 7(1)*, 16- 21.

- Samria, I. H., & Haerunnisa, I. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Post Partum Blues Di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 21-29.
- Depresi Pascapersalinan. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 1- 8.
- Munisah, M., Ika, R., Yuliati, L., & Hanum, D. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Depresi Pascapersalinan. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 1 8.
- Arami,N., & Mulasari, S. A. (2021). Gejala Depresi Postpartum Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif: Sistematik Literatur Riview. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 27-34.
- Dinarum, and Hanifatur Rosyidah. 2020. "Literatur Review: Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kejadian Postpartum Blues." *Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan* 2(2): 90-95.
- Adli. 2022. Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Deteksi Dini dan Skrining Depresi Post-partum. *Jurnal Kesehatan: Vol 13, No 2* (2022).
- Wardhani, Febby Kusuma, Kartika Wijayanti, and Nurul Hidayah. "Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian asi:Study literature review." *Prosiding University Research Colloquium*. 2022.
- Ermawati, Iit. "Faktor faktor penyebab anemia pada ibu: Analisis hubungan dengan umur, dan kunjungan anc di puskesmas." *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1.1 (2024): 1-8.
- Safitri, Amalia, and Dwi Anggraeni Puspitasari. "Upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif dan kebijakannya di Indonesia." (2018): 13-20.

- Sumardiani, Lilis. "Gambaran Pengetahuan, Umur, Dukungan Suami, Dan Ekonomi, Pada Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Pemeriksaan Klinik Pratama Santa Elisabeth Medan." *Elisabeth Health Jurnal* 5.02 (2020): 180-186.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hidayati, T., & Ulfah, M. (2019). Pengaruh dukungan keluarga (suami) dengan lama persalinan kala II. *Jurnal Keperawatan dan kebidanan*, 11(1), 8-8.
- Nugraheni, H. T., Kusmiyati, Y., & Purn, Y. E. (2017). Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Postpartum Blues Di Rsud Wonosari Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Safaat, W.O.N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Tindakan Perawatan Masa Nifas Pada Ibu Nifas Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Walengkabola Kabupaten Muna Tahun 2021 Naskah. 7, 6.
- Fairus, M., dan Widiyanti, S. (2019). Hubungan dukungan suami dengan kejadian depresi postpartum pada ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), 11-18.
- Ratulangi, U. S. (2019). Dukungan Suami Dengan Kejadian Depresi Pasca Melahirkan. 7.
- Sari, Intan Sari Intan. "Pengaruh Senam Nifas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri (Tfu) Pada Ibu Postpartum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat." *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia* 8.1 (2018).
- Anisa, F. N., Sarkiah, S., & Hidayat, A. (2021). Deteksi Kejadian Depresi Post Partum dengan Algoritma Nave Bayes. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(1), 8-19.

- Kusuma, R., & Fatmawati, T. Y. (2019). Penerapan Model Pencegahan Depresi Postpartum-Ratu Di Puskesmas Putri Ayu Kelurahan Legokkecamatan Danau Sipin Kota Jambi. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39-45.
- Setiawati, D. N., & Purnamawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi postpartum di Kabupaten Bogor tahun 2019. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1).
- Ariani, N. K. S., Darmayanti, P. A. R., & Santhi, W. T. (2022). Dukungan Suami Dengan Proses Adaptasi Psikologi Pada Ibu Nifas RSAD Denpasar Bali. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(3), 450-459.
- Cahyaningtyas, A. Y. (2019). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Kejadian Depresi Postpartum pada Ibu Nifas di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 3(2).
- Annisa, N. H., & Natalia, O. (2023). Dukungan Suami dan Depresi Postpartum: Husband Support and Postpartum Depression. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 62-70.
- Rosa, E. M., Apriyanti, P., & Astuti, D. A. (2021). Husband's support in the taking-hold phase of postpartum (Phenomenology Study). *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4).